

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap manusia. Dalam pendidikan, setiap orang akan memperoleh ilmu pengetahuan. Namun, untuk menghadapi perkembangan zaman yang semakin pesat ini, dibutuhkan ilmu pengetahuan yang berkualitas dan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang berkualitas, tentunya diperlukan pendidikan yang berkualitas pula. Bukan hanya untuk menghadapi perkembangan zaman, ilmu pengetahuan juga penting bagi kita dalam menjalani kehidupan.

Selain itu, salah satu firman Allah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan adalah Al-Quran surat Al-Mujadila ayat 11 yang berbunyi¹ :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : *Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Ayat tersebut menyebutkan Allah akan meninggikan orang yang berilmu beberapa derajat. Dari sini terlihat begitu berartinya apabila memiliki

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qu'ranul Karim*, Tangerang: PT.Panca Cemerlang, 2010

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ilmu pengetahuan. Tentunya ilmu tersebut adalah ilmu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

Salah satu cabang ilmu dalam dunia pendidikan yang tentunya baik serta bermanfaat adalah Matematika. Matematika merupakan suatu ilmu pengetahuan yang sangat penting. Selain matematika berkaitan dengan cabang ilmu pengetahuan lainnya, dalam menjalani kehidupanpun dibutuhkan ilmu matematika. Matematika juga mampu membentuk kemampuan berpikir, berkomunikasi, bernalar secara sistematis, dan lainnya yang tentunya sangat baik untuk proses berpikir dalam otak kita.

Adapun tujuan pembelajaran matematika disekolah dalam peraturan menteri pendidikan Nasional RI Nomor 22 tahun 2006, dijelaskan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut²:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan atau pernyataan matematika
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan yang meliputi masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, table, diagram, atau media lain untuk memperjelas masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan tujuan pembelajaran matematika tersebut, pemecahan masalah merupakan hal yang harus dimiliki siswa. Sebagaimana yang

² Risnawati, *Strategi Pembelajaran Matematika*, Pekanbaru: Suska Press, 2008, h. 12

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikatakan Miwa Patnani, menurutnya kemampuan pemecahan masalah matematis diperlukan untuk menyelesaikan persoalan akademik maupun non akademik³. Namun, pada umumnya siswa sering terjebak dalam penyelesaian soal cerita, atau soal soal yang tidak rutin. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Mawaddah dan Hana Anisah, hanya sebagian kecil siswa yang mampu memecahkan masalah dalam menjawab soal matematika. Sebagian besar siswa sulit dalam memecahkan masalah matematika yang tidak rutin⁴. Karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian terkait kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Mengingat pentingnya kemampuan pemecahan masalah matematis dalam pembelajaran matematika, siswa perlu dibantu oleh sesuatu yang mampu memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah matematis mereka. Salah satu cara yaitu dengan memberikan bahan ajar kepada siswa. Salah satu bahan ajar yang sering digunakan siswa adalah Lembar Kerja Siswa (LKS). Namun, pada umumnya siswa menggunakan LKS dari penerbit yang belum tentu sesuai dengan kebutuhan siswa tersebut. Sebenarnya LKS merupakan suatu media pembelajaran yang dapat dikembangkan. Dalam penyusunan LKS, dapat di tambahkan langkah langkah pada model model pembelajan yang diasumsikan mampu memfasilitasi kemampuan matematis siswa, salah satunya yaitu kemampuan pemecahan masalah matematis.

³Miwa Patnani, Upaya Meningkatkan kemampuan *Problem Solving* pada Mahasiswa, *Jurnal Psikogenesis*, Vol 1, No. 2, 2013, h.130

⁴Siti Mawaddah dan Hana Anisah, Kemampuan pemecahan masalah matematis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif di SMP, *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 3, No. 2, 2015, h. 167

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena itu, untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, peneliti tertarik untuk mengadakan pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Untuk itu, diperlukan variasi variasi dalam LKS seperti bahasa yang ringan, gambar gambar yang menarik, materi yang terstruktur, dan pendekatan atau metode tertentu dalam LKS sehingga siswa lebih mampu memahami pelajaran melalui LKS tersebut. Mengingat indikator dari kemampuan pemecahan masalah matematis adalah sebagai berikut ⁵:

1. Mengidentifikasi kecukupan data untuk pemecahan masalah.
2. Membuat model matematik dari suatu situasi atau masalah sehari hari dan menyelesaikannya.
3. Memilih dan menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah matematika atau diluar masalah matematika.
4. Menjelaskan atau menginterpretasikan hasil sesuai permasalahan asal, serta memeriksa kebenaran hasil atau jawaban.
5. Menerapkan matematika secara bermakna.

maka salah satu metode yang menurut peneliti dapat digunakan dalam pengembangan LKS untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa adalah dengan model pembelajaran Kreatif-Produktif. Model pembelajaran ini memiliki tahapan yang dapat memfasilitasi siswa tahapannya adalah eksplorasi, dimana siswa melakukan eksplorasi terhadap masalah atau konsep yang dikaji kemudian menginterpretasikan hasil

⁵Husna, dkk, Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematika Sekolah Menengah Pertama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS), *Jurnal Peluang*, Vol 1, No. 2, 2013, h.84

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekspolasinya tersebut. Hal ini terkait dengan indikator dari pemecahan masalah matematis.

Kreatifitas terkait langsung dengan produktivitas dan merupakan bagian yang esensial dalam pemecahan masalah⁶. Karena itu, peneliti akan melakukan penelitian berjudul **“Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kreatif Produktif Untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP/MTs di Kampar”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Kreatif-Produktif Untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa ini adalah:

1. Bagaimana Validitas LKS yang dikembangkan?
2. Bagaimana Praktikalitas LKS yang dikembangkan ?
3. Bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematis siswa setelah menggunakan LKS ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

⁶ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, h. 138

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menghasilkan LKS berbasis Kreatif-Produktif untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang valid.
2. Menghasilkan LKS berbasis Kreatif-Produktif untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang praktis.
3. Menghasilkan LKS berbasis Kreatif-Produktif yang mampu memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

D. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. Bahan ajar berupa LKS yang di desain berdasarkan langkah langkah dalam metode pembelajaran Kreatif-Produktif.
2. Bahan ajar berupa LKS disajikan untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

E. Kegunaan Dan Manfaat

1. Untuk Peneliti

Hasil pengembangan LKS ini mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peneliti dalam menghasilkan produk berupa LKS yang dapat membantu dalam proses pembelajaran.

2. Untuk Guru

Hasil dari pengembangan LKS ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk membantu meningkatkan prestasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar siswa dan mewujudkan pembelajaran matematika yang tidak perpusat pada guru.

3. Untuk Siswa

Hasil pengembangan LKS ini diharapkan mampu memfasilitasi siswa dalam pembelajaran terutama dalam kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

F. Pentingnya Pengembangan

LKS merupakan bahan ajar yang paling dekat dengan siswa. Bila kita dapat menghasilkan sebuah LKS yang dapat diterima oleh siswa, bahkan dapat menimbulkan rasa ingin tahu serta minat siswa, maka ini tentu akan menjadi awal yang baik bagi siswa dalam pembelajaran matematika. Siswa tidak akan merasa takut atau pun jenuh terhadap pembelajaran matematika karena siswa merasa matematika bukan pelajaran yang hanya berputar masalah rumus, contoh soal, dan soal saja.

G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Peneliti berasumsi bahwa untuk Memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam pembelajaran dapat menggunakan LKS berbasis Kreatif – Produktif. LKS disusun agar dapat menciptakan minat siswa dalam belajar matematika.

Pengembangan ini hanya terbatas pada bahan ajar berupa LKS pada satu materi saja. Selain itu, pengembangan ini hanya mengacu pada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematis. Penelitian ini juga terbatas hanya pada siswa kelas VIII MTs Negeri Danau Bingkuang.

H. Definisi Istilah

1. Lembar Kegiatan Siswa (LKS) adalah suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan peserta didik, yang mengacu kepada kompetensi dasar yang harus dicapai.⁷
2. Pembelajaran kreatif produktif merupakan pembelajaran yang dikembangkan dengan mengacu pada berbagai pendekatan pembelajaran yang diasumsikan mampu meningkatkan kualitas belajar siswa. pendekatan tersebut antara lain belajar aktif dan kreatif (CBSA) yang juga dikenal dengan inkuiri, strategi pembelajaran konstruktif, serta strategi pembelajaran kolaboratif dan koperatif⁸
3. Kemampuan pemecahan masalah matematis adalah kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, ditanyakan, dan kecukupan unsur yang diperlukan, mampu membuat atau menyusun model matematika, dapat memilih dan mengembangkan strategi pemecahan, mampu menjelaskan dan memeriksa kebenaran jawaban yang diperoleh⁹.

⁷ Dian Wijayanti, Pengembangan Media LKS Berbasis Hirarki Konsep Untuk Pembelajaran Kimia Kelas X Pokok Bahasan Reaksi Pembatas, *Jurnal Pendidikan Kimia*, Vol 4, No.2, 2016, h. 16

⁸ Made Wena, *Op.Cit*, h. 139

⁹ Siti Mawaddah dan Hana Anisah, *Op. Cit*, h. 167

4. LKS dikatakan Valid apabila hasil angket dari validator memiliki nilai persentase $\geq 70\%$
5. LKS dikatakan Praktis apabila hasil angket dari siswa memiliki nilai persentase $\geq 70\%$

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

